

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diperoleh berdasarkan hasil penelitian adalah sebagai berikut.

1. Perhitungan bahan baku Aluminium Ingot pada tahun 2022 menggunakan metode *Continuous Review System* mendapatkan jumlah pemesanan (q_0) sebesar 214,41 ton, nilai *safety stock* (ss) sebesar 50 ton, dan *reorder point* (r) sebesar 113,655 ton, serta total biaya persediaan sebesar Rp206.122.034.965,09. Sedangkan perhitungan menggunakan metode *Periodic Review System* mendapatkan hasil interval waktu pemesanan (T) sebesar 13 hari, persediaan maksimum (R) sebesar 376,6945 ton, dan nilai *safety stock* (ss) sebesar 50 ton, serta total biaya persediaan sebesar Rp206.162.450.349,58.
2. Berdasarkan hasil perbandingan perhitungan pengendalian persediaan, perhitungan menggunakan metode *Continuous Review System* mendapatkan hasil total biaya persediaan terkecil dibandingkan dengan metode *Periodic Review System* dan total biaya persediaan perusahaan. Total biaya persediaan perusahaan pada tahun 2022 adalah sebesar Rp221.993.615.595,44. Sedangkan jika menggunakan metode *Continuous Review System* adalah sebesar Rp206.122.034.965,09 sehingga mengalami penurunan sebesar Rp15.871.580.630,35 atau 7,15% terhadap total biaya persediaan perusahaan.
3. Dari hasil perhitungan pengendalian persediaan bahan baku Aluminium Ingot, perencanaan kebutuhan untuk periode Juni 2023 – Mei 2024 menggunakan metode *Continuous Review System* mendapatkan total jumlah kebutuhan sebesar 4.834 ton dengan jumlah pemesanan sebesar 215 ton, nilai *safety stock* sebesar 25 ton, dan *reorder point* sebesar 90,8 ton, serta total biaya perusahaan sebesar Rp246.197.961.019,38.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan kepada perusahaan maupun peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut.

1. Diharapkan perusahaan dapat menerapkan metode pengendalian persediaan yang terpilih, yaitu metode *Continuous Review System* untuk pengoptimalan penggunaan biaya perusahaan dan kelancaran produksinya.
2. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk menghasilkan perhitungan pengendalian persediaan yang lebih cepat, efektif, dan efisien seiring dengan perkembangan teknologi.